

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Objek Penelitian

#### 1. Sejarah SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus

SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus didirikan pada tahun 2013. Pertimbangan-pertimbangan dari pengurus yayasan mendirikan Pendidikan formal SMP ini didasari oleh banyak hal, antara lain banyaknya lulusan SD/MI untuk menuntaskan program belajar 9 tahun, di samping itu juga adanya berbagai desakan dari kalangan wali siswa, tokoh masyarakat dan instansi terkait. SMP Qiraati Miftahussa'adah memiliki komitmen untuk mencetak siswa yang berbasis keislaman, umum dan terapan secara berimbang dan terpadu, mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah lanjutan sesuai keinginan.<sup>1</sup>

Lingkungan pendidikan yang asri dan bimbingan yang familiar serta sarana prasarana pendidikan dan ibadah yang memadai sebagai faktor pembuka pintu kesuksesan. Hingga saat ini SMP Qiraati Miftahussa'adah masih dipercaya oleh masyarakat sebagai institusi pendidikan bagi putra putrinya, hal demikian tentu karena *maunah* (pertolongan) Allah semata, melalui ciri khusus dan insyaallah keunggulan yang dititipkan-Nya sebagai amanat.<sup>2</sup> Amanat titipan Allah itu di antaranya adalah:

1. Kemampuan untuk memelihara dan pembangunan gedung yang memadai tanpa membebankan kepada wali siswa ataupun bantuan dari instansi manapun.
2. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dari segala jurusan.
3. Jenjang pendidikan berkelanjutan yang bisa diperoleh di satu naungan Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Miftahussa'adah.
4. Ditopang oleh manajemen berbasis moral pesantren.
5. Sarana prasarana yang cukup memadai.
6. Tenaga pengajar yang berkompeten dibidangnya.
7. Biaya relatif murah dan terjangkau lapisan bawah.
8. Bagi siswa yang bertempat tinggal jauh dari SMP bisa tinggal di Pondok Pesantren Putra/Putri Miftahussa'adah.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Narasumber 1, Kepala SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 08.30 WIB

<sup>2</sup> Dokumentasi Sejarah SMP Qiraati Miftahussa'adah Gebog Kudus Pada Tanggal 12 Januari 2022

Berdasarkan amanat tersebut SMP Qiraati Miftahussa'adah menerima siswa baru setiap tahunnya agar proses belajar mengajar dapat ditumbuh kembangkan nilai-nilai ikhlas yang tinggi. Sebab hanya dengan hati yang tulus dan ikhlas maka transformasi pendidikan dan keterampilan dapat diimbangi dengan hati yang hidup, sebab hati yang mati membuat ilmu setinggi apapun tidak akan berarti.<sup>3</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus

Selama pelaksanaan proses Pendidikan SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai arah serta tujuan yang hendak dicapai. Adapun visi, misi dan tujuan tersebut dapat dilihat dalam uraian berikut:

### a. Visi

Mengembangkan potensi kecerdasan siswa sehingga menjadi generasi Qurani yang shalih, mandiri dan berintelektual.<sup>4</sup>

### b. Misi

- 1) Mencetak pemahaman siswa tentang ajaran Islam secara komprehensif sehingga dapat mengaktualisasikan nilai-nilai ke-Islaman dan akhlak Qurani dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Membentuk pribadi muslim yang inovatif dan kreatif.
- 3) Mengembangkan kecerdasan siswa melalui metode Pendidikan berkarakter sehingga menjadikan siswa yang cerdas keilmuan.<sup>5</sup>

### c. Tujuan

- 1) Mendidik siswa agar memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanallahu Wata'alla dan berakhlakul karimah yang diaplikasikan dalam bentuk keshalihan individu dan keshalihan sosial.
- 2) Mendidik siswa agar mampu membaca Alquran secara tartil (lancar, cepat, tepat dan benar).<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Sejarah SMP Qiraati Miftahussa'adah Gebog Kudus Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>4</sup> Dokumentasi Visi SMP Qiraati Miftahussa'adah Gebog Kudus Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>5</sup> Dokumentasi Misi SMP Qiraati Miftahussa'adah Gebog Kudus Pada Tanggal 12 Januari 2022

<sup>6</sup> Dokumentasi Tujuan SMP Qiraati Miftahussa'adah Gebog Kudus Pada Tanggal 12 Januari 2022

### 3. Data Guru Tahfidz Alquran Tahun 2021/2022 SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus

Data guru tahfidz Alquran SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus dapat dilihat pada **lampiran 1**. SMP Qiraati Miftahussa'adah di bawah asuhan KH. Achmad Chalimi yang berdomisili di Gondosari Gebog Kudus. Lembaga ini memiliki susunan kepengurusan yang dikepalai oleh Yusuf Muhajir Ilallah, S.Ud, M.Pd, selain itu juga memiliki beberapa guru yang bergerak dibidangnya masing-masing, diantaranya; Uli Ulyana, S.Pd.I, Jamalatul Muhajiroh, S.Pd.AUD, Rodlotun Nikmah, Fatimatuz Zahro, Saifuddin, M. Nuris Syaikhoni, Naila Dini Utami, Mahfud Masud, Abdul Qadir Jaelani, Dani Ahmad Zarkasyi.

### 4. Data Jumlah Siswa SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, berikut ini adalah data jumlah siswa di SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada **tabel 4.2** berikut:

**Tabel 4.2 Jumlah siswa SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus<sup>7</sup>**

No.	Kelas	2021/2022		
		Jumlah Siswa		
		L	P	L+P
1.	VII	18	24	42
2.	VIII	20	25	45
3.	IX	25	14	39
<b>Jumlah</b>		63	63	126

### 5. Sarana dan Prasarana SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus

SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan menunjang dalam proses pembelajaran, data jumlah sarana dan prasarana SMP Qiraati Miftahussa'adah dapat dilihat pada **tabel 4.3** berikut:

<sup>7</sup> Dokumentasi Daftar Siswa SMP Qiraati Miftahussa'adah Gebog Kudus Pada Tanggal 12 Januari 2022

**Tabel 4.3 Jumlah Sarana dan Prasarana SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus<sup>8</sup>**

No.	Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Kelas	9
5.	Perpustakaan	1
6.	Musholla	1
7.	Kamar Mandi	2
8.	Ruang UKS	1
9.	Lapangan Olahraga	1

## B. Data Hasil Penelitian

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus, menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka ditemukan data-data hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Manajemen Program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan program *Tahfidz Alquran* bagi peserta didik SMP Qiraati Miftahussa'adah yaitu, sebagai berikut :

#### a. Perencanaan Program *Tahfidz Alquran*

Menyusun program *Tahfidz Alquran* bagi siswa SMP Qiraati Miftahussa'adah, terdapat berbagai langkah- langkah penyusunan program, antara lain :

##### 1) Menentukan Tujuan Program

Pelaksanaan suatu program tentu harus ada tujuan yang akan dicapai dalam program tersebut. Jika program dapat dilaksanakan dengan baik, maka organisasi akan menjadi efektif dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya dalam mencapai tujuan program organisasi tersebut, untuk itu sebelum menetapkan program harus menentukan terlebih dahulu tujuan yang akan dicapai dalam program tersebut. Tujuan program hendaknya disepakati oleh semua pihak yang ikut serta dalam melaksanakan program tersebut, agar dapat menjalankan semua tujuan-tujuan program yang telah

<sup>8</sup> Dokumentasi Sarana dan Prasarana SMP Qiraati Miftahussa'adah Gebog Kudus Pada Tanggal 12 Januari 2022

disepakati, sehingga kegiatan dari program tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Begitu juga dengan program Tahfidz Alquran di SMP Qiraati Miftahussa'adah. Sebelum menetapkan program Tahfidz Alquran, SMP Qiraati Miftahussa'adah, memiliki tujuan-tujuan program *Tahfidz Alquran* yang hendak dicapai dalam melaksanakan program *Tahfidz Alquran* tersebut. Sebagai lembaga pendidikan formal yang ingin mewujudkan sistem pendidikan yang baik terhadap ajaran agama Islam, SMP Qiraati Miftahussa'adah memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program *Tahfidz Alquran*. Seperti yang diungkapkan oleh Narasumber 1 bahwa program *Tahfidz Alquran* ini bertujuan mengenalkan Alquran kepada peserta didik dengan cara mempelajari dan menghafal Alquran, memberikan tempat kepada peserta didik untuk menghafalkan Alquran, untuk menanamkan kecintaan para peserta didik pada Alquran, dan memberikan pendidikan Alquran untuk mencetak generasi yang Qurani dengan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

## 2) Menetapkan Program

Program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah ditetapkan sebagai kurikulum muatan lokal, yang masuk dalam kurikulum sekolah. Hal tersebut sebagaimana dikatakan oleh Narasumber 2 selaku waka kurikulum SMP Qiraati Miftahussa'adah bahwa, program *Tahfidz Alquran* ini masuk kedalam kurikulum muatan lokal. Yang mana pelaksanaannya sama dengan sistem pembelajaran mata pelajaran lainnya, yaitu guru-guru tahfidz menyiapkan silabus dan RPP dalam pembelajaran tahfidz di kelas, sehingga nilai hasil ujian tahfidz akan kita masukkan kedalam rapor dan ijazah yayasan Miftahussa'adah.<sup>10</sup>

Program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah sebagai bentuk mengamalkan ajaran agama Islam. Alquran sebagai sumber ajaran agama Islam tentu sangat penting untuk dipelajari. Program *Tahfidz Alquran* ini salah satu bentuk menanamkan kecintaanya pada Alquran dengan mempelajari dan menghafalnya. Program *Tahfidz Alquran* sudah menjadi program unggulan sekolah, sehingga

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Narasumber 1, Kepala SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 08.30 WIB

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ustadz Nur Cholish, Guru Tahfidz Alquran SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 09.10 WIB

SMP Qiraati Miftahussa'adah disebut sebagai sekolah yang bercirikan Alquran.

### 3) Menetapkan Alokasi Waktu Pelaksanaan Program

Alokasi waktu perlu diperhatikan untuk memperkirakan jumlah jam tatap muka yang diperlukan selama proses pembelajaran. Alokasi waktu disini adalah waktu peserta didik melaksanakan pembelajaran *Tahfidz Alquran* di dalam kelas. Adapun alokasi waktu tatap muka antara guru tahfidz dengan peserta didik sama seperti mata pelajaran lainnya, karena program ini termasuk kedalam kurikulum muatan lokal.

Menurut Narasumber 2, pembagian waktu program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah yaitu setiap hari yang diadakan pada 105 menit sebelum jadwal pembelajaran dimulai, selain waktu tahfidz yang dilaksanakan setiap hari sebelum jadwal pembelajaran, SMP Qiraati Miftahussa'adah juga memberikan jam tambahan program *Tahfidz Alquran* di kegiatan ekstrakurikuler khusus tahfidz yang dilaksanakan setiap sore setelah selesai jam pelajaran di sekolah.<sup>11</sup>

Alokasi waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan program *Tahfidz Alquran* pada jam pelajaran di kelas dan ekstrakurikuler, diharapkan kepada guru tahfidz dan peserta didik untuk mampu memanfaatkan waktu tahfidz dengan baik.

### 4) Menentukan Materi Program Tahfidz

Materi program *Tahfidz Alquran* SMP Qiraati Miftahussa'adah ditentukan oleh kepala sekolah selaku penanggung jawab program *Tahfidz Alquran*. Sebagaimana yang dikatakan oleh Narasumber 1 materi yang telah ditentukan dalam pelaksanaan program *Tahfidz Alquran* yaitu, disesuaikan dengan tingkat hafalan yang telah dimilikinya. Apabila sebelumnya siswa pernah untuk materi kelas 7 dari Surat Annas sampai Surat Annaba atau juz 30 di Alquran, untuk materi kelas 8 dari Surat Al-Mulk sampai Surat Al-Mursalat atau juz 29 di Alquran, dan untuk materi kelas 9 dari surat Al-Mujadilah sampai surat At-Tahrim atau juz 28 di Alquran.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ustadz Nur Cholis, Guru Tahfidz Alquran SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 09.10 WIB

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Narasumber 1, Kepala SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 08.30 WIB

##### 5) Menentukan Metode Program *Tahfidz Alquran*

Penggunaan metode yang tepat dalam menghafal Alquran memudahkan peserta didik untuk mempercepat menghafal Alquran. Setiap peserta didik memiliki pengalaman menghafal yang beragam, sehingga metode yang digunakan siswa satu dengan yang lain belum tentu sama. Oleh karena itu, penggunaan metode dalam menghafal Alquran diserahkan sepenuhnya kepada anak itu sendiri.

Dalam proses pelaksanaan program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah, dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode yang memudahkan peserta didik menghafal dalam proses pembelajaran *Tahfidz Alquran* di kelas. Adapun metode-metode yang digunakan oleh guru-guru tahfidz di SMP Qiraati Miftahussa'adah berdasarkan hasil wawancara dan observasi antara lain:

###### a) Metode Takrir

Metode takrir adalah metode yang sering digunakan dan diterapkan oleh guru tahfidz dalam memberikan bimbingan menghafal Alquran kepada para peserta didik di kelas. Penerapan dari metode takrir yaitu guru tahfidz membacakan ayat-ayat atau surat yang akan dihafal kemudian para peserta didik mendengarkan bacaan Alqurannya dengan baik, setelah guru selesai membacakan ayat-ayat atau surat yang akan dihafal kemudian peserta didik melantunkan bersama-sama bacaan Alquran yang telah dibacakan guru tahfidz. Hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus sampai peserta didik terbiasa mendengarkannya dan membacanya sehingga memudahkan untuk menghafal. Setelah ayat-ayat atau surat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, kemudian peserta didik sedikit demi sedikit menutup ayat-ayat atau surat Alquran, demikian seterusnya sehingga ayat-ayat atau surat Alquran yang sedang dihafalnya itu benar-benar sepenuhnya masuk kedalam ingatan peserta didik. Jadi semakin mereka sering mengulang-ulang bacaan ayat-ayat Alquran tersebut secara tidak sadar mereka dapat menghafalkan Alquran dengan sendirinya. Setelah peserta didik dapat menghafalkan ayat-ayat Alquran, kemudian mereka disuruh meyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing tahfidz, untuk memastikan peserta didik

tersebut benar-benar hafal ayat-ayat Alquran.

b) Metode Talaqqi

Metode talaqqi yaitu metode setoran, para peserta didik yang telah menyelesaikan materi menghafal Alquran harus menyetorkan hafalan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada guru pembimbing tahfidz. Metode talaqqi dilakukan untuk menilai seberapa tingkat hafalan Alquran yang telah peserta didik hafalkan.

Pelaksanaan program Tahfidz Alquran di SMP Qiraati Miftahussa'adah penggunaan metode talaqqi paling sering digunakan guru tahfidz untuk membimbing hafalan peserta didik di kelas. Menurut Narasumber 2 selaku guru tahfidz menyatakan bahwa, menggunakan metode talaqqi selain menilai hafalan peserta didik, metode talaqqi juga dapat digunakan untuk menilai kualitas bacaan peserta didik yang diharapkan hafalan para peserta didik sama persis dengan bacaanya sehingga tidak merubah arti dalam kandungan Alquran.<sup>13</sup>

Guru pembimbing Alquran sangat diharuskan menerapkan metode talaqqi ini. Apa yang dihafalkan peserta didik tentunya harus diperdengarkan kepada guru tahfidz. Tentunya untuk menyetorkan hafalan harus pada guru yang tepat yang memang menguasai cara membaca Alquran yang baik dan benar sesuai aturan. Apabila guru tidak mengerti atau memperhatikan bacaan siswa tentu akan menimbulkan kekeliruan dalam membaca Alquran dan itu akan berakibat fatal. Kesalahan dalam mengucapkan atau melafalkan ayat Alquran akan mengubah arti dan maksud dari ayat itu sendiri.

c) Metode Muraja'ah

Metode muraja'ah yaitu metode untuk mengulang hafalan yang telah disetorkan atau dinilai oleh guru tahfidz. Hafalan yang telah dinilai atau disetorkan kepada guru tahfidz yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, seringkali menjadi lupa atau dapat

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ustadz Nur Cholis, Guru Tahfidz Alquran SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 09.10 WIB

hilang apabila tidak diulang kembali. Untuk itu program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah menetapkan metode muraja'ah dalam pembelajarannya kepada peserta didik, untuk menjaga hafalan peserta didik agar tidak lupa dan mudah diingat kembali.

b. Pengorganisasian

1) Menetapkan Penanggung Jawab Program

Penanggung jawab program *Tahfidz Alquran*, SMP Qiraati Miftahussa'adah menetapkan kepala sekolah sebagai penanggung jawab pelaksanaan program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Narasumber 1 selaku Kepala Sekolah SMP Qiraati Miftahussa'adah. Kepala sekolah sebagai kepala sekolah yang bertanggung jawab sepenuhnya dalam pelaksanaan program *Tahfidz Alquran* ini, biasanya juga saya turun langsung ikut mendampingi guru-guru tahfidz dalam memberikan bimbinganya kepada peserta didik, sama dibantu oleh staf-staf lain seperti waka kurikulum, kesiswaan dan lainnya.<sup>14</sup>

Selain kepala sekolah sebagai penanggung jawab program *Tahfidz Alquran*, di SMP Qiraati Miftahussa'adah mempunyai 5 guru-guru tahfidz yang mengajarkan *Tahfidz Alquran* kepada peserta didik di kelas.

2) Pembagian Tugas

Agar program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka perlu pembagian tugas disetiap bagian-bagian. Program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah dibagi menjadi 2 tugas bagian antara lain :

a) Pengelola

Pengelola yaitu seseorang yang mempunyai wewenang untuk merancang, mengontrol, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan yang sedang dijalankan agar kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai tujuan yang telah disepakati. Untuk pengelola program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah dipegang oleh kepala sekolah dan dibantu oleh waka kurikulum SMP Qiraati Miftahussa'adah. Kepala sekolah dalam program *Tahfidz Alquran* ini bertugas sebagai pengelola program untuk merancang program *Tahfidz Alquran*, mengawasi

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Narasumber 1, Kepala SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 08.30 WIB

pelaksanaan program Tahfidz Alquran, bahkan turun langsung ke kelas-kelas untuk mengontrol jalannya pelaksanaan program Tahfidz Alquran di sekolah.

b) Pelaksana

Pelaksana yaitu seseorang yang melaksanakan kegiatan yang telah dirancang dan ditetapkan agar kegiatan tersebut terlaksana dengan baik. Guru-guru tahfidz di SMP Qiraati Miftahussa'adah sebagai pelaksana pembelajaran *Tahfidz Alquran* kepada para peserta didik di kelas. Di SMP Qiraati Miftahussa'adah terdapat 5 guru tahfidz yang ditugaskan membimbing peserta didik untuk menghafalkan dan mempelajari Alquran. Guru Tahfidz di SMP Qiraati Miftahussa'adah harus memenuhi kriteria yaitu, harus bersyahadah atau memiliki tanda bukti bahwa guru tersebut benar-benar telah lulus dari tashih dalam membaca Alquran, dan harus syahadah dari lembaga metode qiraati.<sup>15</sup>

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru terlebih dahulu harus membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran *Tahfidz Alquran*, di SMP Qiraati Miftahussa'adah masih berupa perencanaan semata, belum didokumentasikan dalam sebuah rencana pelaksanaan yang bisa dijadikan acuan setiap pelaksanaannya.

Praktik Manajemen program *Tahfidz Alquran* di kelas, guru tahfidz menyesuaikan perencanaan yang diberlakukan di SMP Qiraati Miftahussa'adah. Pada sesi wawancara dengan Narasumber 2 mengatakan bahwa, untuk tahun ajaran 2021/2022 program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah semua dari kelas 7, 8 dan 9 waktunya disamakan menjadi 4 jam pelajaran selama satu minggu dengan waktu pembelajaran 45 menit.<sup>16</sup>

Pelaksanaan program *Tahfidz Alquran* di kelas meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi proses pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Alquran* di kelas dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pendahuluan

Tahap awal dalam proses pembelajaran adalah

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ustadz Nur Cholis, Guru Tahfidz Alquran SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 09.10 WIB

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ustadz Nur Cholis, Guru Tahfidz Alquran SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 09.10 WIB

kegiatan pendahuluan. Tahap ini guru tahfidz membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan presensi siswa yang hadir di kelas. Setelah itu, guru tahfidz meminta peserta didik untuk bersama-sama *muraja'ah* hafalan yang sebelumnya. Sebelum guru tahfidz memulai materi baru, guru tahfidz menanyakan materi hafalan sebelumnya kepada peserta didik agar hafalan yang telah dihafal sebelumnya bisa terjaga dengan baik. Sebagaimana yang disampaikan Narasumber 2, biasanya sebelum memulai pelajaran, menanyakan terlebih dahulu pelajaran kemarin kepada peserta didik agar tidak mudah lupa.<sup>17</sup>

b. Kegiatan Inti

Tahap ini guru tahfidz melakukan serangkaian aktivitas pembelajaran dengan memberikan materi dan membimbing peserta didik untuk menghafal Alquran. Proses penyampaian materi dan bimbingan untuk menghafal Alquran ada beberapa tahapan diantaranya yaitu :

1) Mengamati

Proses mengamati, guru tahfidz membacakan ayat- ayat yang akan dihafalkan peserta didik, kemudian peserta didik mengamati bacaan guru tahfidz dengan baik. Setelah peserta didik mengamati bacaan ayat-ayat Alquran dari guru tahfidz, kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hukum bacaan pada ayat tersebut.

2) Mencoba

Kegiatan mencoba yaitu, peserta didik diminta untuk mulai menghafalkan ayat-ayat yang telah disampaikan oleh guru tahfidz. Proses ini guru tahfidz menggunakan metode *takrir* yaitu guru tahfidz membacakan ayat-ayat yang akan dihafalkan kemudian peserta didik mengikuti bacaan ayat-ayat tersebut secara berulang-ulang hingga peserta didik dapat menghafalkan ayat tersebut.

3) Komunikasi

Tahap komunikasi yaitu kegiatan menyetorkan hafalan. Peserta didik secara bergiliran maju untuk menyetorkan hafalannya kepada guru tahfidz, karena

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ustadz Nur Choliz, Guru Tahfidz Alquran SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 09.10 WIB

waktu yang terbatas, guru tahfidz memperbolehkan peserta didik maju berdua, bertiga bahkan berlima untuk menyetorkan hafalanya, namun tetap sistem penilaiannya secara individu.

c. Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru tahfidz meminta peserta didik untuk *muraja'ah* kembali materi pertemuan hari itu secara bersama-sama, selain itu guru juga memberikan metode sambung ayat, guru tahfidz menyebutkan ayatnya kemudian peserta didik melanjutkan ayat yang telah diberikan guru tahfidz. Kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan mengucapkan *hamdalah* bersama-sama dan salam dari guru tahfidz.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Tahfidz Alquran Terhadap Manajemen Pembelajaran di SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022**

Sebagai penghafal Alquran harus melalui proses yang panjang, tidak hanya sekedar menghafal saja tetapi hafalan tersebut harus dijaga agar tidak mudah hilang dari ingatan, oleh karena itu, menghafal Alquran membutuhkan minat dan motivasi yang tinggi agar peserta didik yang akan menghafalkan Alquran dapat bersungguh-sungguh dalam melaksanakan proses hafalan Alquran maka ada beberapa faktor yang mendukung dalam proses menghafalkan Alquran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program Tahfidz Alquran bagi peserta didik SMP Qiraati Miftahussa'adah dapat dikelompokkan menjadi faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor penunjang keberhasilan pelaksanaan program *Tahfidz Alquran* yang dilaksanakan oleh para siswa. Adapun faktor-faktor pendukung dalam menghafalkan Alquran bagi siswa SMP Qiraati Miftahussa'adah sebagai berikut :

1) Faktor usia siswa

Usia muda menjadi salah satu faktor penunjang untuk dapat menghafalkan Alquran dengan lebih mudah. Usia anak-anak dan remaja merupakan masa yang mudah untuk menerima pengetahuan, termasuk untuk mampu menghafalkan Alquran. Masa anak-anak dan remaja adalah

masa paling tepat untuk menghafalkan Alquran. Sesuai dengan perkataan Narasumber 1 bahwa, Siswa SMP Qiraati Miftahussa'adah dapat dikategorikan usia muda atau remaja, dengan usia yang tergolong muda tentu daya ingatannya lebih tinggi dan mudah menerima ilmu pengetahuan.<sup>18</sup>

## 2) Perhatian guru

Perhatian dari guru sangat mempengaruhi pelaksanaan program *Tahfidz Alquran*. Perhatian guru sangat berperan mendorong peserta didik untuk menghafalkan surat-surat Alquran yang dihafalkan sesuai target yang telah ditentukan. Perhatian semua guru terhadap program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah sangat tinggi, khususnya guru pembimbing tahfidz, oleh karena itu guru pembimbing tahfidz bertanggung jawab penuh dalam proses pembelajaran bersama peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas agar para peserta didik dapat termotivasi untuk terus menghafalkan Alquran sesuai target yang telah ditetapkan.

Guru pembimbing tahfidz di SMP Qiraati Miftahussa'adah selain memberikan bimbingan tahfidz kepada peserta didik, mereka juga menjadi teladan bagi peserta didiknya. Untuk itu, guru pembimbing tahfidz di SMP Qiraati Miftahussa'adah harus hafal minimal 5 juz Alquran. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Narasumber 1 bahwa untuk menjadi guru tahfidz disini minimal harus hafal 5 Juz Alquran, karena seorang guru tahfidz harus lebih tinggi hafalanya dari peserta didik, agar peserta didik termotivasi untuk meningkatkan hafalanya agar bisa seperti guru tahfidz tersebut.<sup>19</sup>

## 3) Fasilitas sekolah yang memadai

SMP Qiraati Miftahussa'adah memberikan fasilitas program *Tahfidz Alquran* sebagaimana mata pelajaran lainnya. Sebagai kurikulum muatan lokal, program *Tahfidz Alquran* ini dilaksanakan di kelas sebagaimana proses belajar mengajar mata pelajaran lainnya, sehingga tidak ada kesan perbedaan dengan pembelajaran materi lainnya.

Fasilitas merupakan salah satu hal pokok yang menunjang keberhasilan peserta didik dalam menghafalkan

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Narasumber 1, Kepala SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 08.30 WIB

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Narasumber 1, Kepala SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 08.30 WIB

Alquran. Kesadaran tentang pemenuhan sarana dan prasarana hafalan harus disediakan oleh pihak sekolah. Hal ini dikarenakan fasilitas merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan keberhasilan menghafal peserta didik. Sesuai dengan perkataan Narasumber 1 bahwa, fasilitas yang diberikan oleh SMP Qiraati Miftahussa'adah cukup memadai untuk membantu proses pembelajaran program *Tahfidz Alquran* diantaranya yaitu kondisi kelas yang nyaman, setiap peserta didik duduk permeja dan kursi kemudian di ruangan kelas ada kipas angin dan disetiap halaman terdapat pohon-pohon yang rindang agar udara terasa sejuk, selain itu juga SMP Qiraati Miftahussa'adah menyediakan buku catatan selama proses menghafal Alquran agar lebih mudah. Dari sarana dan prasarana tersebut diharapkan para peserta didik untuk meningkatkan hafalanya agar sesuai target yang telah ditentukan.<sup>20</sup>

4) Penghargaan bagi peserta didik yang sesuai target hafalan

Peserta didik yang telah mencapai target hafalannya, nilai dari hafalan tersebut akan dimasukkan kedalam raport dan kemudian akan dicantumkan di ijazah Miftahussa'adah. Hal ini menjadikan motivasi tersendiri bagi peserta didik bahwa hasil dari proses hafalan Alquran mereka akan dilihat oleh orang tua, sehingga terdapat rasa kebanggaan sendiri bahwa peserta didik mampu menghafalkan Alquran selama proses belajar mengajar di sekolah.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat faktor penghambat pelaksanaan program *Tahfidz Alquran* bagi peserta didik SMP Qiraati Miftahussa'adah, faktor penghambat tersebut antara lain:

1) Terbatasnya alokasi waktu KBM tahfidz

Alokasi waktu pembelajaran tahfidz hanya 4 jam pelajaran dalam satu minggu. Dalam waktu tersebut guru tahfidz harus mampu menyampaikan materi, membimbing peserta didik menghafal, dan menyimak setoran hafalan peserta didik.

Waktu yang terbatas tersebut, tentu akan menghambat pelaksanaan program *Tahfidz Alquran* di sekolah. Guru tahfidz harus berupaya memaksimalkan waktu yang tersedia

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Narasumber 1, Kepala SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 08.30 WIB

agar mampu mencapai target hafalan yang telah ditetapkan. Upaya yang dilakukan sekolah dengan terbatasnya alokasi waktu KBM tahfidz yaitu dengan memberi waktu tambahan di luar jam pelajaran berupa kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidz Alquran* yang dilaksanakan sore hari.

## 2) Lingkungan pergaulan

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan tiap individu. Apalagi bagi anak-anak pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan sekitar atau masyarakat berpengaruh besar dalam membentuk pribadi anak. Oleh karena itu, orang tua berperan aktif dalam mengontrol dan mengawasi aktivitas anak di lingkungan masyarakat. Orang tua harus memperhatikan perilaku anak ketika mereka bergaul dengan orang lain. Pergaulan anak dengan orang yang cenderung memiliki sifat negatif dapat membahayakan bagi kepribadian anak tersebut.

Oleh karena itu, terdapat beberapa peserta didik SMP Qiraati Miftahussa'adah yang terlambat menyetorkan hafalan Al- Quran dikarenakan terpengaruh pergaulan temannya di lingkungan sekitar. Sehingga dapat menghambat peserta didik untuk melaksanakan program tahfidz di sekolah secara maksimal.

## 3) Daya Ingat

Kendala dalam menghafal Alquran yang sering dirasakan peserta didik yaitu lupa. Malasnya mengulang hafalan tentu mengakibatkan peserta didik lupa akan materi hafalan yang sudah diajarkan oleh guru tahfidz di kelas. Seperti yang dikatakan oleh Narasumber III, kendala yang sering saya rasakan dalam menghafal Alquran lupa, karena kadang susah bagi waktu untuk mengulang lagi hafalannya.<sup>21</sup>

Lupa menjadi salah satu faktor yang menghambat proses pelaksanaan *Tahfidz Alquran* bagi peserta didik SMP Qiraati Miftahussa'adah. Dengan demikian pelaksanaan program tahfidz akan terhambat, peserta didik belum mampu menyelesaikan target hafalannya. Mengatasi hal tersebut bukanlah mudah karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Untuk itu membutuhkan bimbingan ekstra dalam memberikan materi *Tahfidz*

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Lailiyal Maghfiroh, Siswa SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 10.00 WIB

*Alquran* kepada para peserta didik. Selain itu juga semua guru-guru di SMP Qiraati Miftahussa'adah berperan aktif dalam kegiatan *Tahfidz Alquran* di lingkungan sekolah. Agar peserta didik dapat terkontrol dengan baik.

4) Kurang dapat mengatur waktu

Masa anak dan remaja merupakan masa bermain sehingga sebagian waktunya terbuang sia-sia. Kurangnya kesadaran peserta didik dalam mengatur waktu hafalan Alquran akan menyebabkan target hafalan tidak terpenuhi. Oleh karena itu manajemen waktu yang baik sangat perlu dilaksanakan dalam mencapai hafalan Alquran. Masalah ini terjadi di beberapa peserta didik SMP Qiraati Miftahussa'adah, untuk itu orang tua selalu menyempatkan waktunya untuk membantu proses hafalan anaknya di rumah dan mengatur waktu bermain dan belajar anak. Sehingga peserta didik dapat mencapai target hafalan Alquran yang telah ditentukan oleh sekolah.

### C. Analisis Data dan Pembahasan

#### 1. Pelaksanaan Program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022

Sebuah lembaga pendidikan pada umumnya memiliki program pendidikan yang akan dilaksanakan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Rencana program dikembangkan dengan tujuan untuk memperjelas bagaimana suatu visi misi dapat tercapai. Rencana program pada dasarnya merupakan upaya untuk implementasi strategi utama organisasi.<sup>22</sup> Pembuatan program perlu adanya manajemen untuk memaksimalkan pelaksanaan program tersebut. Seperti halnya dalam pelaksanaan program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah yaitu Kepala SMP Qiraati Miftahussa'adah yang bertanggung jawab penuh atas keterlaksanaan program *Tahfidz Alquran* di sekolah mampu memberikan motivasi dan dorongan kepada guru-guru tahfidz untuk terus meningkatkan pembelajaran *Tahfidz Alquran* kepada para peserta didik. Untuk itu, program *Tahfidz Alquran* memiliki tujuan-tujuan yang akan dicapai bersama agar program *Tahfidz Alquran* dapat terlaksana dengan efektif dan sesuai harapan. Adapun tujuan dari program *Tahfidz Alquran* ini yaitu

---

<sup>22</sup> Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2015, hlm. 185

untuk mengenalkan Alquran kepada peserta didik dengan cara mempelajari dan menghafal Alquran, memberikan tempat kepada peserta didik untuk menghafalkan Alquran, untuk menanamkan kecintaan para peserta didik pada Alquran, dan memberikan pendidikan Alquran untuk mencetak generasi yang Qurani dengan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

Berdasarkan analisis penulis, tujuan program *Tahfidz Alquran* yang telah ditetapkan oleh sekolah berdampak positif dalam kehidupan masyarakat nantinya. Peserta didik tidak hanya memperoleh pendidikan Alquran menghafal Alquran saja, tetapi akan memperoleh pengalaman belajar dari pendidikan Alquran yang nantinya akan diamalkan dalam perbuatan dan tindakan di kehidupan sehari-hari.

Penerapan manajemen diperlukan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.<sup>24</sup> Pelaksanaan program *Tahfidz Alquran* telah ada sejak pertama SMP Qiraati Miftahussa'adah didirikan, namun dalam tahap awal program dijalankan masih belum dikatakan berjalan dengan maksimal, masih perlu dikembangkan agar lebih baik lagi. Seiring berjalannya waktu dengan perhatian kepala sekolah, guru-guru dan pihak yang mendukung keterlaksanaannya program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah, program *Tahfidz Alquran* semakin berkembang dan mendapat pengakuan, sehingga menjadikan SMP Qiraati Miftahussa'adah, sekolah yang bercirikan pendidikan Alquran.

Berdasarkan analisis penulis, sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan, dalam pelaksanaannya terlibat banyak orang untuk merancang dan menyusun kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan bersama. Program *tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari pengakuan masyarakat yang menyebutkan SMP Qiraati Miftahussa'adah sekolah yang bercirikan pendidikan Alquran, namun secara administrasi masih membutuhkan perbaikan, karena SMP Qiraati Miftahussa'adah belum menuangkan perencanaan yang telah disusun ke dalam sebuah dokumen yang dapat dijadikan acuan dalam setiap pelaksanaannya.

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Narasumber 1, Kepala SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 08.30 WIB

<sup>24</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah & Masyarakat, Strategi Memenangkan Persaingan Mutu* ( Jakarta: PT Nimas Multima, 2006), 14.

Program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah dibagi menjadi dua tugas bagian, agar program tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk pembagian tugas itu sendiri ada yang ditugaskan sebagai pengelola dan pelaksana. Yang bertugas sebagai pengelola program *Tahfidz Alquran* yaitu kepala sekolah dan waka kurikulum SMP Qiraati Miftahussa'adah. Tugas sebagai pengelola program tersebut yaitu untuk merancang program tahfidz, mengawasi pelaksanaan program tahfidz, bahkan turun langsung ke kelas-kelas untuk mengontrol jalannya pelaksanaan program tahfidz di sekolah. Guru tahfidz di SMP Qiraati Miftahussa'adah sebagai pelaksana pembelajaran program *Tahfidz Alquran* kepada para peserta didik di kelas. Tugas dari pelaksana program *Tahfidz Alquran* yaitu untuk melaksanakan kegiatan yang telah dirancang dan ditetapkan agar kegiatan tersebut terlaksana dengan baik.<sup>25</sup>

Praktik Manajemen program Tahfidz Alquran di SMP Qiraati Miftahussa'adah antara lain meliputi pembagian alokasi waktu pembelajaran *Tahfidz Alquran*. Alokasi waktu perlu diperhatikan untuk memperkirakan jumlah jam tatap muka yang diperlukan selama proses pembelajaran. Alokasi waktu disini adalah waktu peserta didik melaksanakan pembelajaran *Tahfidz Alquran* di dalam kelas. Adapun alokasi waktu tatap muka antara guru tahfidz dengan peserta didik di kelas yaitu satu minggu terdapat 4 jam pembelajaran tahfidz di kelas dengan waktu tatap muka 45 menit.<sup>26</sup>

Praktik manajemen *Tahfidz Alquran* di kelas, guru tahfidz menyesuaikan kurikulum yang diberlakukan di SMP Qiraati Miftahussa'adah. Untuk tahun ajaran 2021/2022, SMP Qiraati Miftahussa'adah menerapkan kurikulum 2013. Program *Tahfidz Alquran* termasuk kurikulum muatan lokal, sehingga dalam pembelajarannya sama seperti mata pelajaran lainnya. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru terlebih dahulu harus membuat perencanaan pembelajaran. Untuk perencanaan pembelajaran *Tahfidz Alquran*, di SMP Qiraati Miftahussa'adah setiap guru tahfidz diharuskan membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Agar pelaksanaan program *Tahfidz Alquran* sesuai dengan

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Narasumber 1, Kepala SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 08.30 WIB

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ustadz Nur Cholish, Guru Tahfidz Alquran SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus tanggal 13 Januari 2022, pukul 09.10 WIB

langkah-langkah, metode dan strategi kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan program *Tahfidz Alquran* di kelas meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pendahuluan yaitu tahap awal dalam proses pembelajaran. Tahap ini guru tahfidz membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik yang hadir di kelas. Setelah itu, guru tahfidz meminta peserta didik untuk bersama-sama muraja'ah hafalan yang sebelumnya. Sebelum guru tahfidz memulai materi baru, guru tahfidz menanyakan materi hafalan sebelumnya kepada peserta didik agar hafalan yang telah dihafal sebelumnya bisa terjaga dengan baik. Tahapan ke dua yaitu kegiatan inti pembelajaran. Tahap ini guru tahfidz melakukan serangkaian aktivitas pembelajaran dengan memberikan materi dan membimbing peserta didik untuk menghafal Alquran. Proses penyampaian materi dan bimbingan untuk menghafal Alquran ada beberapa tahapan diantaranya yaitu:

- a. Mengamati, dalam proses mengamati, guru tahfidz membacakan ayat-ayat yang akan dihafalkan peserta didik, kemudian peserta didik mengamati bacaan guru tahfidz dengan baik. Setelah peserta didik mengamati bacaan ayat-ayat Alquran dari guru tahfidz, kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hukum bacaan pada ayat tersebut.
- b. Mencoba, kegiatan mencoba yaitu, peserta didik diminta untuk mulai menghafalkan ayat-ayat yang telah disampaikan oleh guru tahfidz. Dalam proses ini guru tahfidz menggunakan metode takrir yaitu guru tahfidz membacakan ayat-ayat yang akan dihafalkan kemudian peserta didik mengikuti bacaan ayat-ayat tersebut secara berulang-ulang hingga peserta didik dapat menghafalkan ayat tersebut.
- c. Komunikasi, tahap komunikasi yaitu kegiatan menyetorkan hafalan. Peserta didik secara bergiliran maju untuk menyetorkan hafalannya kepada guru tahfidz. Karena waktu yang terbatas, guru tahfidz memperbolehkan peserta didik maju berdua, bertiga bahkan berlima untuk menyetorkan hafalannya, namun tetap sistem penilaiannya secara individu. Pada kegiatan akhir pembelajaran guru tahfidz meminta peserta didik untuk muraja'ah kembali materi pertemuan hari itu secara bersama-sama, selain itu guru juga memberikan metode sambung ayat, guru tahfidz menyebutkan ayatnya kemudian peserta didik melanjutkan ayat yang telah diberikan guru tahfidz, kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan

mengucap hamdalah bersama-sama dan salam dari guru tahfidz.

- d. Evaluasi program *Tahfidz Alquran*, untuk mengetahui keberhasilan program *Tahfidz Alquran* dan pencapaian target hafalan peserta didik maka dilakukan evaluasi. Bentuk dari evaluasi diukur melalui ujian lisan dan ujian tertulis. Ujian lisan berupa setoran hafalan peserta didik, peserta didik menyetorkan hafalannya kemudian guru akan memberikan penilaian berdasarkan kelancaran hafalannya, makhorijul huruf dan tajwidnya. Ujian tertulis sama seperti pelajaran lainnya yaitu berupa ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Nilai dari hasil ujian tahfidz akan dimasukkan kedalam rapot dan pada akhirnya nilai tahfidz tersebut akan dimasukkan ijazah yayasan Miftahussa'adah.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program *Tahfidz Alquran* Terhadap Manajemen Pembelajaran di SMP Qiraati Miftahussa'adah Gondosari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022**

Proses menghafal Alquran membutuhkan minat dan motivasi yang tinggi agar siswa yang akan menghafalkan Alquran dapat bersungguh-sungguh dalam melaksanakan proses hafalan Alquran maka ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses menghafalkan Alquran.

Berikut ini merupakan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah. Faktor yang mendukung pelaksanaan menghafal Alquran yaitu.

### a. Usia siswa

Siswa SMP Qiraati Miftahussa'adah dapat dikategorikan usia muda atau remaja, dengan usia yang tergolong muda tentu daya ingatannya lebih tinggi dan mudah menerima ilmu pengetahuan. Perhatian semua guru terhadap program *Tahfidz Alquran* di SMP Qiraati Miftahussa'adah sangat tinggi, khususnya guru pembimbing tahfidz. Oleh karena itu guru pembimbing tahfidz bertanggung jawab penuh dalam proses pembelajaran bersama peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas agar para peserta didik dapat termotivasi untuk terus menghafalkan Alquran sesuai target yang telah ditetapkan.

### b. Fasilitas yang memadai

Fasilitas yang diberikan oleh SMP Qiraati Miftahussa'adah cukup memadai untuk membantu proses

pembelajaran program *Tahfidz Alquran*.

c. Dukungan dari orang tua

Dukungan orang tua sangat mempengaruhi peserta didik untuk mampu mengikuti program *Tahfidz Alquran* di sekolah dengan baik. Salah satu dukungan orang tua kepada anaknya adalah dengan memberi motivasi, nasihat dan mengarahkan anaknya untuk mempelajari kembali hafalan yang telah didapat selama proses pembelajaran di sekolah.

Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program *Tahfidz Alquran* bagi siswa SMP Qiraati Miftahussa'adah, antara lain.

- a. Terbatasnya alokasi waktu KBM
- b. Lupa
- c. Lingkungan pergaulan
- d. Kurang dapat mengatur waktu.

